

**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 UPT SPF SD INPRES  
GALANGAN KAPAL 1 KOTA MAKASSAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Zulfikar Hidayat NIM 105401111821, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 492 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 10 Shafar 1447 H/04 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, 07 Agustus 2025.

Makassar, 10 Shafar 1447 H  
04 Agustus 2025 M

1. Pengawas Umum : Dr.Ir. H. Abdul Rakhim Nandas,S.T.,M.T.,IPU. (.....)
2. Ketua : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
3. Sekretaris : Dr. A. Husniyah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Pengaji
1. Dr. Andi Adam, M.Pd. (.....)
  2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. (.....)
  3. Prof. Sulfaisyah, M.Pd., Ph.D. (.....)
  4. Dr. Anzar, M.Pd. (.....)
- Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
- Dr. Baharullah, M.Pd.  
NIDN. 0920046601



| Terakreditasi Institusi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Guru Terhadap Kemampuan  
Membaca Permulaan Siswa kelas I UPT SPF SD Inpres  
Galangan Kapal I Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Zulfikar Hidayat  
NIM : 105401111821  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dieluijung, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan  
untuk diujiankan.







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Zulfikar Hidayat

Nim : 105401111821

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	21%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 17 Juli 2025  
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,  
Musinay S.Hum., M.I.P  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar

Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

Email : fkip@unismuh.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfikar Hidayat  
NIM : 105401111821  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1 Kota

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim pengujii adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Zulfikar hidayat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zulfikar Hidayat**

Stambuk : 105401111821

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini Menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesaiya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Zulfikar Hidayat

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

**“Tujuan Pendidikan Itu Untuk Mempertajam Kecerdasan, Memperkuat  
Kemauan Serta Memperhalus Perasaan”**

**-TAN MALAKA**



Karya sederhana ini saya persembahkan untuk ibu, bapak dan saudari saya. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan bapak sehingga saya berada pada titik ini. Sehat selalu dan tolong hidup lebih lama.

## ABSTRAK

**Zulfikar Hidayat, 2025.** Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Upt Spf Sd Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar. Yang dibimbing oleh bapak Andi Adam dan ibu Sri Rahayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Upt Spf Sd Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan design *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1b UPT SPF SD Inpres Galangan kapal 1 Kota Makassar sebanyak 29 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas 1. Teknis analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam membaca permulaan siswa setelah menggunakan media kartu huruf. Rata-rata nilai pretest siswa adalah 44,45, sedangkan rata-rata nilai posttest mengalami perubahan menjadi 79,38. Hasil uji paired sampel t-test menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu huruf terhadap permulaan membaca. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media kartu huruf terhadap permulaan membaca dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SPF Sd Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar.

Kata Kunci : *Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan*

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhamadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Irwan dan ibu Anita yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada saudari saya yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu mensupport dengan candanya,

Kepada Dr.Andi Adam, M.Pd., dan Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd., Selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesaiya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. Ir. H Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah beserta para guru-guru UPT SPF Sd Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar, yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

saya ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah di ambil adalah bagian dari perjalanan. Tidak hanya itu disaat kendala “People come and go” selalu menghantui pikiran saya selama ini saya jadikan sebagai motivasi untuk terus ambis dalam menyelesaikan skripsi ini, sejatinya guru terbaik yaitu pengalaman pendewasaan

untuk belajar ikhlas, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan . Mudah mudahan dapat memberi manfaat bagi para pemabaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Dan yg terakhir kepada seseorang yg tidak bisa saya sebutkan namanya saya berterima kasih karena telah menemaninya saya membangun pondasi pada skripsi ini walau pada akhirnya dia sudah tidak ada disampingku di saat skripsi ini telah rampung.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan kelancaran atas rencana yang akan dilaksanakan.

Makassar, 28 Mei 2025

Penulis

Zulfikar Hidayat

## DAFTAR ISI

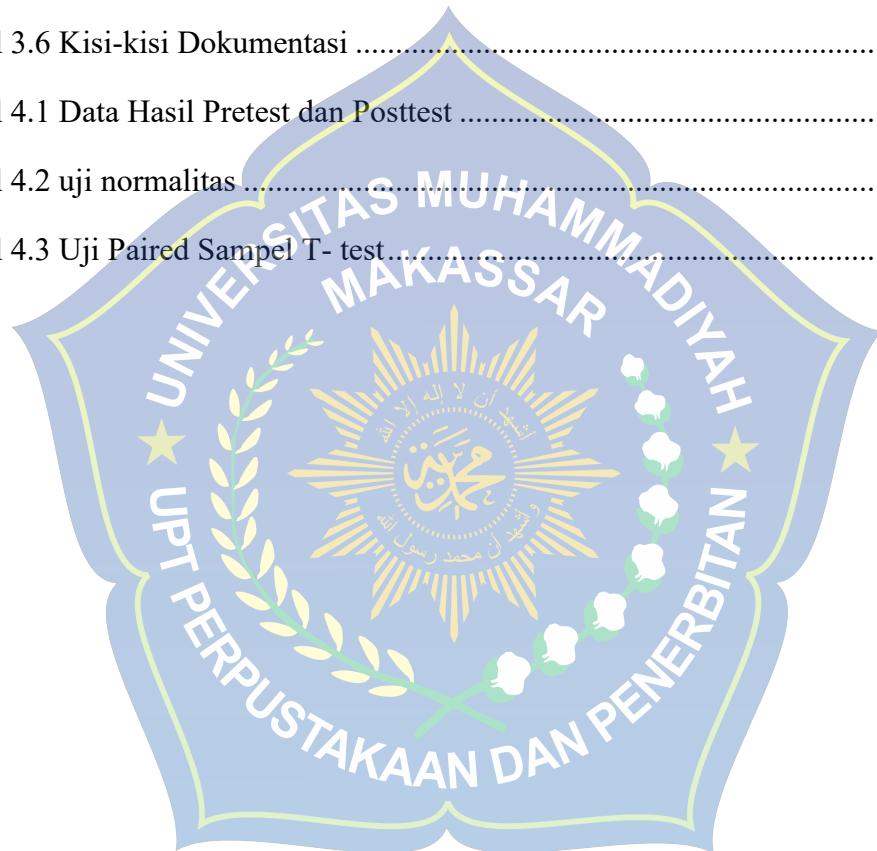
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Media Kartu Huruf.....	8
2. Kemampuan Membaca Permulaan .....	12
B. Kajian Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Desain Penelitian.....	27
E. Variabel penelitian .....	28
F. Definisi Oprasional Variabel.....	28

G. Prosedur Penelitian .....	29
H. Instrumen Penelitian .....	30
I. Teknik Pengumpulan Data .....	36
J. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Simpulan.....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	27
Tabel 3.2 Keadaan Sampel.....	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Membaca Permulaan .....	34
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian .....	36
Tabel 3.6 Kisi-kisi Dokumentasi .....	36
Tabel 4.1 Data Hasil Pretest dan Posttest .....	41
Tabel 4.2 uji normalitas .....	43
Tabel 4.3 Uji Paired Sampel T- test.....	44



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 modul ajar kurikulum merdeka .....	54
Lampiran 2 pretest dan posttest .....	57
Lampiran 3 instrumen penilaian .....	58
Lampiran 4 daftar nilai pretest siswa kelas 1 upt spf sd inpres galangan .....	60
Lampiran 5 kategori ketuntasan nilai pretest siswa .....	62
Lampiran 6 daftar nilai posttest siswa kelas 1 upt spf sd inpres galangan kapal 1 kota makassar.....	64
Lampiran 7 kategori ketuntasan nilai posttest siswa.....	67
Lampiran 8 hasil output spss.....	70
Lampiran 9 dokumentasi.....	71
Lampiran 10 Persuratan .....	74



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Membaca merupakan salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. membaca dapat memperluas wawasan dengan memperoleh informasi dari isi bacaan, dengan membaca kita akan memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Membaca perlu dibiasakan sejak dini. Kebiasaan membaca perlu dilatih khususnya bagi siswa SD karena jika siswa terbiasa dengan membaca, kebiasaan ini akan terbawa sampai dewasa kelak (Maulida, 2021)

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki lima makna dan maksud diantaranya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui atau meramalkan, memperhitungkanatau memahami. Selain itu, membaca juga merupakan proses berpikir sehingga dapat memahami maksud dari tulisan yang dibaca. Berdasarkan hal itu, membaca pada hakikatnya adalah suatu tindakan yang tidak sekadar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif .(Hilda Melani Purba et al., 2023)

Membaca sangat dianjurkan seperti yang dijelaskan dalam Al- Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ يَاسِرَ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلِقٍ  
أَقْرَأْ وَرَبِّكَ  
عَلَمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَنْ  
الْأَكْرَمُ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, Tuhanmu Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memilih nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar (Agustika Titin, 2022).

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa SD. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan, wawasan, informasi, dan pengalaman-pengalaman baru. Ada banyak jenis kemampuan membaca, salah satunya adalah kemampuan membaca permulaan. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang mendasari kemampuan untuk tahap-tahap berikutnya. Kemampuan ini harus dimiliki oleh siswa SD, khususnya untuk kelas-kelas awal. Karena, jika kemampuan dasar ini tidak kuat, maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, kemampuan membaca permulaan ini perlu mendapat perhatian lebih dari guru.(Kusmayanti, 2020)

Berdasarkan Hasil observasi awal di SD Galangan Kapal 1 Kota Makassar ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat menguasai keterampilan membaca dengan lancar pada tahap permulaan. Sebagian besar siswa kesulitan dalam mengenal huruf, menghubungkan bunyi dengan huruf serta memahami kata-kata sederhana. Kesulitan ini berpotensi menghambat perkembangan akademik mereka, karena membaca merupakan keterampilan dasar yang mendukung semua mata pelajaran lainnya, adapun solusi yang ditawarkan peneliti, yaitu Media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan berkembang dalam pendidikan.

Media kartu huruf adalah salah satu alat yang efektif dalam membantu siswa pada tahap membaca permulaan. Penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran memiliki kelebihan yang dapat mendukung perkembangan membaca siswa antara lain meningkatkan pemahaman huruf, membantu menghubungkan bunyi dengan huruf, pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan daya ingat visual siswa, dan dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan motorik siswa. Dengan berbagai kelebihan tersebut, media kartu huruf merupakan alat yang sangat berguna dalam membantu siswa menguasai keterampilan membaca permulaan secara efektif.

Dunia pendidikan dewasa ini hidup dalam dunia media, dimana kegiatan pembelajaran telah bergerak menuju dikuranginya sistem penyampaian bahan pengajaran dengan metode ceramah dan diganti dengan digunakannya media pembelajaran. Lebih-lebih pada kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kompetensi-kompetensi yang terkait dengan keterampilan proses, maka dibutuhkan peranan media pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang secara baik dan kreatif dengan memanfaatkan multimedia, dalam batas-batas tertentu akan dapat memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak mencamkan apa yang dipelajarinya, lebih baik, dan meningkatkan penampilan (performance) siswa dalam rangka meningkatkan ketercapaian kompetensi. Media sebagai bagian integral pembelajaran, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru.

Pentingnya media dalam memfasilitasi peserta didik, penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hadirnya media dalam proses pembelajaran sangat membantu pebelajar lebih memahami hal yang dipelajari.(Miftah, 2020)

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan media kartu huruf sangat penting dalam mendukung kemampuan membaca permulaan siswa UPT SPF SD impres Galangan kapal 1 Kota Makassar. Dengan memperkenalkan media yang menarik dan interaktif, diharapkan proses pembelajaran membaca permulaan dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SPF SD Impres Galangan Kapal 1 Kota Makassar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SPF SD Impres Gelangan Kapal 1 Kota Makassar.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara teoretis

Sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di UPT SPF SD Inpres Gelangan Kapal 1 Kota Makassar.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, sebagai referensi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia UPT SPF SD Inpres Gelangan Kapal 1 Kota Makassar.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dan memudahkan pemahaman dalam menerima pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, memberikan dampak positif dalam menggunakan media pembelajaran interaktif pada hasil belajar.
- d. Peneliti, sebagai bahan referensi tentang manfaat dan kegunaan media pembelajaran interaktif, dapat lebih mudah memahami pelajaran.
- e. Pembaca, diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

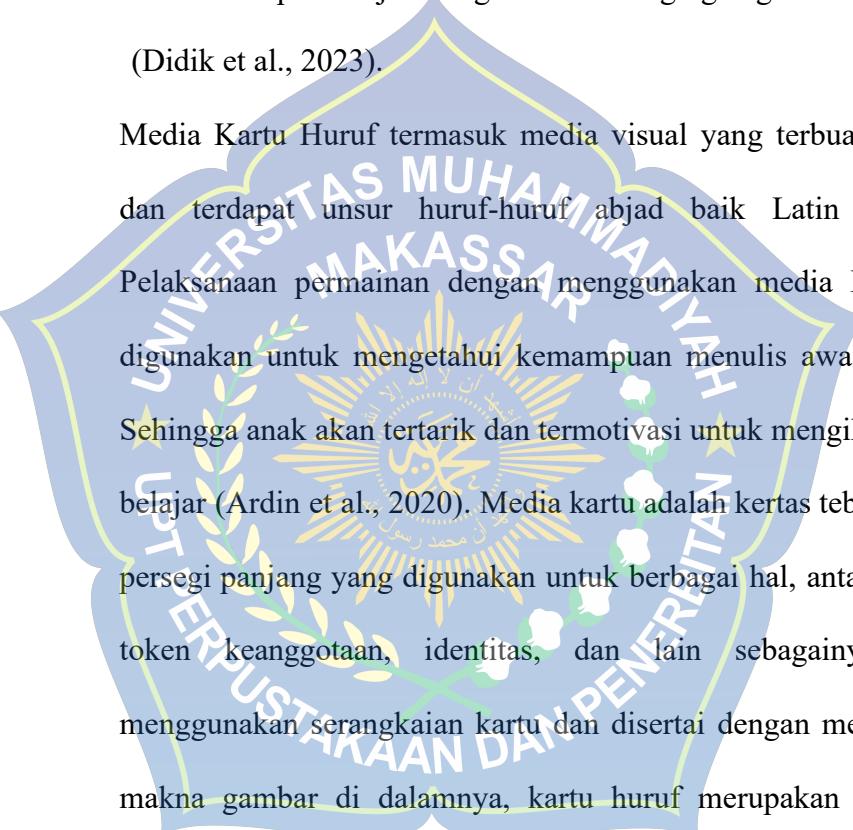
##### **1. Media Kartu Huruf**

###### **a. Pengertian Media Kartu Huruf**

Kata media berasal dari istilah Latin “*Medius*” yang berarti pendahuluan, bagian tengah, dan bagian tengah. Media digambarkan dalam bahasa Arab sebagai pembawa pesan atau perantara yang menyampaikan komunikasi dari pengirim ke penerima. Djamarah mendefinisikan media sebagai segala instrumen yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Muhammad Sakti Tahir, 2020). Menurut klaim Purnawati dan Eldarni, media dapat digunakan untuk menyampaikan informasi untuk merangsang ide, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi pembelajaran. Alat-alat media, kadang-kadang disebut sebagai alat bantu pembelajaran, mempunyai potensi tidak hanya untuk membantu anak-anak berkomunikasi dengan lebih efektif namun juga memberikan respon positif terhadap semua pesan yang disampaikan (Afianti, 2024).

Kartu huruf adalah kartu yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan

dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kata huruf yang dimaksud disini adalah kartu huruf yang dibuat sendiri dengan bentuk persegi panjang terbuat dari kertas putih (Pangastuti & Hanum, 2020). kartu huruf merupakan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan peserta didik usia dini yang menggunakan sejumlah kartu sebagai alat bantu. Kartu ini memungkinkan peserta didik mampu belajar dengan cara mengingat gambar dan bentuk (Didik et al., 2023).

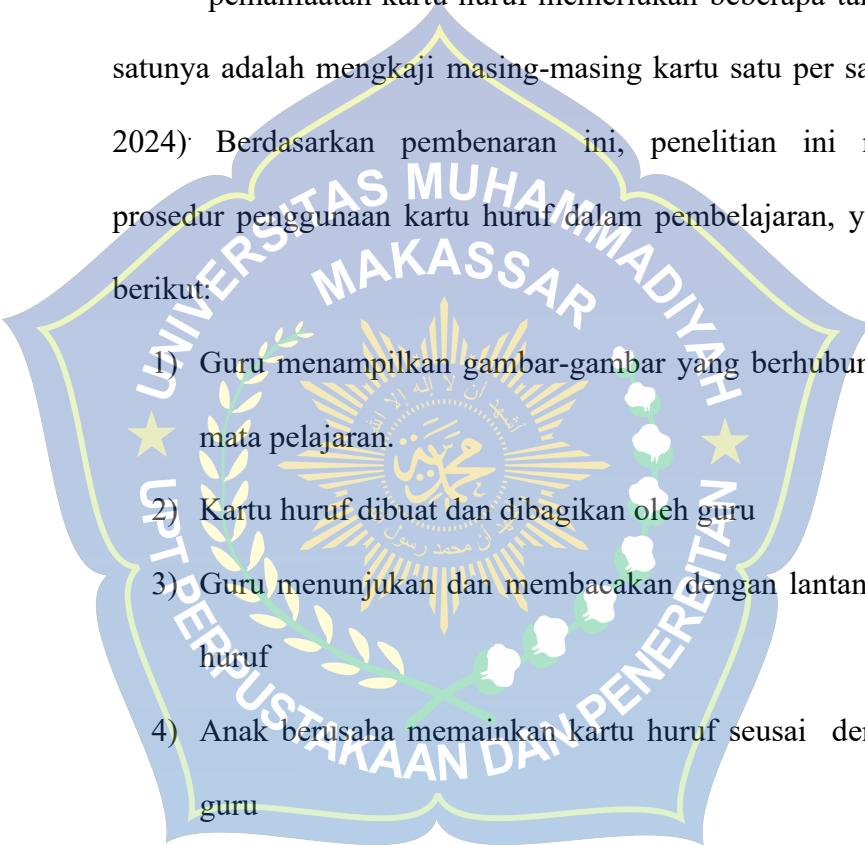


Media Kartu Huruf termasuk media visual yang terbuat dari kertas dan terdapat unsur huruf-huruf abjad baik Latin atau Arab. Pelaksanaan permainan dengan menggunakan media Kartu Huruf digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis awal pada anak. Sehingga anak akan tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar (Ardin et al., 2020). Media kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang yang digunakan untuk berbagai hal, antara lain tiket, token keanggotaan, identitas, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan serangkaian kartu dan disertai dengan mencantumkan makna gambar di dalamnya, kartu huruf merupakan teknik yang berguna untuk mengajar anak membaca dengan membantu mereka mengenali bentuk huruf dan gambar (Afianti, 2024)

Berdasarkan beberapa pengertian tentang kartu huruf di atas maka dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf diartikan sebagai media yang berbentuk kartu atau potongan kertas yang di atasnya terdapat huruf-huruf abjad yang dimaksudkan untuk membantu pembaca muda dalam perkembangan membaca awal.

b. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Huruf

pemanfaatan kartu huruf memerlukan beberapa tahapan, salah satunya adalah mengkaji masing-masing kartu satu per satu. (Afianti, 2024). Berdasarkan pemberian ini, penelitian ini menjelaskan prosedur penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 
- 1) Guru menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan mata pelajaran.
  - 2) Kartu huruf dibuat dan dibagikan oleh guru
  - 3) Guru menunjukkan dan membacakan dengan lantang dari kartu huruf
  - 4) Anak berusaha memainkan kartu huruf sesuai dengan arahan guru
  - 5) Biarkan anak mencoba mencocokkan kartu alphabet
  - 6) Anak diminta untuk menunjuk huruf sesuai dengan perintah guru

### c. Manfaat Media Kartu Huruf

Manfaat media kartu huruf adalah antara lain meningkatkan perkembangan bahasa anak, mengidentifikasi kemampuan berbahasa yang terkait dengan pembelajaran huruf baik vokal maupun konsonan dan meningkatkan kesadaran akan ide kartu huruf (Agustin et al., 2022)

Menurut Maimunah Hasan dalam Trisnawati, permainan kartu huruf mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman bacaan
- 2) Memperkuat daya ingat otak kanan. Permainan ini dapat membantu membangun ketrampilan otak kanan karena permainan kartu huruf melatih kecerdasan emosional, kreatif, dan intuitif .
- 3) Memperbanyak perbendaharaan kumpulan dari beberapa kata yang digabungkan kata.

### d. Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf

Penggunaan media kartu huruf memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media kartu huruf, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mudah menguasai kelas
- 2) Mudah dalam dilaksanakannya
- 3) Pengorganisasian kelasnya mudah

- 4) Mudah dijelaskan
- 5) Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dibandingkan menggunakan metode ceramah
- 6) Siswa lebih bersemangat dalam belajar
- 7) Sosialisasi siswa lebih berkembang
- 8) Murah,dapat diakses oleh semua kalangan, dapat digunakan pada usia berapapun, tidak menggunakan peralatan khusus dan mudah dibawa.

Berikut beberapa kekurangan penggunaan media kartu huruf, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik
- 2) Memilih kartu dan membuat materi pembelajaran interaktif membutuhkan banyak usaha
- 3) Penyajian media akan jelek dan cepat tidak menarik jika font,warna, dan gambar kurang jelas.

## 2. Kemampuan Membaca Permulaan

### a. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan

sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.(Mulyati, 2020). Membaca permulaan dapat diartikan sebagai pembelajaran awal dalam pembelajaran membaca dimana siswa dibimbing mengenal huruf dan bunyi huruf. Agar nantinya siswa dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan benar dan akurat siswa dapat merangkai kata.

Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan disebut membaca permulaan jika dimaksud memberikan kecakapan kepada siswa untuk mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi bermakna dan melancarkan teknik membaca pada anak-anak. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. (Mulyati, 2020)

Menurut Zuchadi dan Budiasih Membaca permulaan merupakan tahap awal yang didapatkan anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan adalah keterampilan dasar membaca bagi siswa dan alat untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya disekolah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah merupakan tahap awal yang diajarkan dalam pembelajaran membaca yang terdapat di kelas

rendah (Pertiwi, 2020)

### **b. Tahapan Membaca Permulaan**

Secara teoreistik proses membaca permulaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap *Visual Memory*, tahap *Phonological Memory*, dan tahap *Semantic*(UmmuJauharinFarda,&Ma'asShobirin,2022).

#### 1) Tahap *Visual Memory* (VM)

Visual memory artinya kemampuan mengingat atau mengucapkan kembali informasi dan gambar yang dilihat sebelumnya. Visual memory menggambarkan hubungan antara pemrosesan persepsi dan pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan representasi saraf yang dihasilkan. Oleh karena itu pada pembelajaran membaca permulaan tahap ini anak diperkenalkan dengan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang terlihat sebagai lambang grafis.

#### 2) Tahap *Phonological Memory*

Setelah anak mampu mengingat huruf, suku kata, kata, dan kalimat, pada tahap ini terjadi proses pembunyian lambang grafis yang sudah terekam pada tahap Visual Memory. Anak harus melafalkan setiap suku kata, kata, dan kalimat. Singkatnya, Phonological Memory adalah tahap pembunyian grafis

#### 3) Tahap *Semantic Memory*

Pada tahap ini terjadi proses pemahaman terhadap kata dan

kalimat. Anak mulai mampu untuk memahami setiap kata dan kalimat yang ia baca. Terdapat tiga syarat bagi anak untuk memperoleh kemampuan membaca, yaitu kemampuan membunyikan lambang-lambang tulis; penguasaan kosakata untuk memberi arti; dan memasukkan makna dalam kemahiran Bahasa.

Berdasarkan uraian tersebut tahapan membaca permulaan dapat didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

### c. Indikator Membaca Permulaan

mengungkapkan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sinkron dengan yang dibaca serta jelas sehingga pendengar tahu makna bacaan yang dibaca;
- b. Penggunaan frasa yang sempurna. Frasa yang sempurna sangat dibutuhkan supaya isi bacaan bisa tersampaikan dengan baik;
- c. Penggunaan intonasi, nada, lafal, serta tekanan yang sempurna. ketika membaca diharapkan memakai intonasi, nada, lafal serta tekanan yang sempurna supaya simpel dimengerti sang pendengar
- d. Membaca menggunakan bunyi yang jelas pada hal pelafalan atau

pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan bunyi dibutuhkan ketika membaca supaya tak keliru penafsiran .

- e. Perilaku membaca yang baik, Membaca menggunakan penuh perasaan serta ekspresif. Pembaca mengahayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan dari bacaan tadi bisa tersampaikan dengan baik oleh pendengar.
- f. Menguasai tanda baca ketika membaca wajib memperhatikan pertanda baca yang benar.
- g. Membaca dengan lancar Melmbaca tanpa terbata-bata dimaksudkan supaya pendengar tahu yang disampaikan pembaca pada pendengar supaya tak keliru menangkap makna berasal isi bacaan.
- h. Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca wajib memperhatikan kecepatan dalam melmbaca agar pedengar tahu bacaan dengan akurat. dalam membaca tak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lambat.
- i. Membaca dengan tak terpaku di teks bacaan. ketika membaca,pembaca sekali waktu wajib melihat pendengar selolah-olah berinteraksi dengan pendengar serta.
- j. Membaca menggunakan percaya diri. Membaca diperlukan rasa percaya diri supaya tak mempengaruhi penampilan serta kelancaran ketika membaca.

#### d. Langkah-Langkah Membaca Permulaan

Menurut (Rafika, 2021) ada lima langkah dalam membaca permulaan yaitu mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata. Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Anak-anak dituntut untuk mampu menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

Contoh :

1. Huruf /a/ dibaca /a/  
b/ dibaca /be/  
/c/ dibaca /ce/
2. Suku kata /ba/ dibaca /ba/ bukan /bea/  
/ju/ dibaca /ju/ bukan /jeu/
3. Kata /baju/ dibaca /baju/bukan /beaju/  
/batu/ dibaca /batu/ bukan /beatu/

#### e. Tujuan yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Ketepatan dalam keaktifan peserta didik dalam membaca sangat dipengaruhi oleh keaktifan pendidik yang mangajar di kelas. Beberapa

tujuan membaca adalah sebagai berikut

Menurut (Hadiana et al., 2019) tujuan membaca permulaan ialah:

- a. Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca.
- b. Mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar.
- c. Membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan ialah memengaruhi pemahaman bacaan yang akan dibaca dan pemahaman tentang mengenal huruf-huruf abjad

#### **f. Faktor-Faktor Membaca Permulaan**

Kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang kompleks artinya kemampuan ini memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik pada membaca permulaan maupun membaca lanjutan. (Hadiana et al., 2019)

Menurut Lamb dan Arnold yang dikutip oleh Farida Rahim, kemampuan membaca di pengaruhi oleh empat faktor yaitu

- a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini meliputi kesehatan fisik, pertimbangan

neurologis, jenis kelamin, serta kelelahan, sehingga konsentrasi anak akan berkurang. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslih (2022:82)

bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa salah satunya konsentrasi.

b. Faktor Intelektual

Intelektual sendiri memiliki makna suatu kegiatan makna berfikir yang melibatkan pemahaman yang esensial mengenai situasi yang dihadapi dan meresponnya secara tepat. Sugihartono dkk, menjelaskan bahwa semakin tinggi intelegensi seseorang semakin mudah untuk dilatih dan belajar berpengalaman. Namun secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga ikut mempengaruhi kemampuan membaca anak. Faktor intelektual juga berkaitan dengan kemampuan mengingat simbol bacaan serta kesiapan siswa ketika membaca.

c. Faktor Lingkungan

Kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah serta sosial ekonomi keluarga siswa.

d. Faktor Psikologis

Faktor ini meliputi tiga hal yaitu, motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

## **g. Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca**

### **Permulaan**

Pelaksanaan penelitian penggunaan media kartu huruf ini diterapkan pada pelmbelajaran Bahasa Indonesia menggunakan alat bantu media kartu huruf. Media kartu huruf merupakan media pembelajaran cetak yang hanya dapat dilihat secara visual, penyajian media yang menarik akan membuat anak menjadi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, baik itu dari segi warna, ukuran, keamanan, dan kejelasan (Zulfiana, 2024). Kartu huruf merupakan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah dalam mengkondisikan proses belajar. Dalam penggunaan media kartu huruf ini pendidik berfungsi untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Media kartu huruf ini disajikan dengan berbagai variasi warna, kejelasan setiap huruf, keamanan setiap kartu huruf, dan media ini juga bisa digunakan secara berulang-ulang. Penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran diharapkan mampu membuat anak menjadi lebih aktif dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi di lingkungannya (Zulfiana, 2024). Melalui permainan media kartu huruf anak-anak belajar untuk mengenal huruf, mengingat bentuk-bentuk huruf selain itu kartu huruf juga melatih kreativitas siswa. Kegiatan membaca permulaan dilakukan dengan cara mengkondisikan anak agar siap belajar, menjelaskan dan

memberikan contoh bagaimana cara penggunaan media kartu huruf, kemudian mengajak siswa untuk memperaktekkan cara bermain kartu huruf, pada tahapan terakhir memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain secara individu. Penggunaan media kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kemampuan membaca anak, dari pengenalan huruf abjad, huruf vocal, huruf konsonan, membaca suku kata, kata dan membaca suatu kalimat. Hal ini juga bertujuan agar media kartu huruf menjadi langkah awal dalam membantu anak mengenal huruf dan belajar membaca.

#### **h. Kriteria penilaian**

Kriteria penilaian dalam pembelajaran membaca permulaan siswa akan meliputi beberapa aspek, antara lain Kelancaran, Intonasi, Kejelasan suara, dan ketepatan. Kriteria ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kemajuan siswa dalam menguasai keterampilan membaca pada tahap permulaan.

### **B. Kajian Relevan**

1. Penelitian ini mengarah kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ketut Gading, Mutiara Magta, dan Fenny Pelbrianti berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan anak di Taman Kanan-Kanak’ Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di Taman

- Kanak-kanak.
2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Darnis Arief yang berjudul” Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap Kemampuan membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Bulaya Padang”. Berdasarkan hasil penelitian di lihat dari pengucapan (lafal) skor tertinggi diperoleh 5 dan terendah 2, dengan rata-rata 3,59. Artinya, rata-rata siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan lafal yang tepat dan wajar. Skor rata-rata aspek kelancaran yang diperoleh siswa adalah 3,64. Artinya adalah siswa dapat membaca dengan lancar, serta mampu merangkai huruf menjadi suku kata,suku kata menjadi kata.
3. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Jians Brian Salawati yang berjudul “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan”. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan oleh uji homogenitas dengan varian dari dua kelas yaitu kelas kontrol sebesar ( 84,28) kelas eksperimen (66,25) dengan rumus varian terbesar di bagi dengan varian terkecil diperoleh 1,55. uji tes, ditunjukan dengan nilai  $(3,84) > \text{tabel } (2,6)$  dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kesimpulan di atas maka hipotesis di terima
4. Hasil penelitian Padmi I Gusti Ayu dengan judul: “Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk

Meningkatkan Kemampulan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak”, dalam. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode bermain berbantuan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak kelompok B TK Indraprasta Kuta. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata – rata nilai social emosional pada siklus I, yaitu 69,51 dan rata-rata skor pada siklus II, yaitu 87,87, sudah mencapai target sesuai dengan indikator ketuntasan yang diharapkan ( skor 71) tuntas 100%.<sup>52</sup>

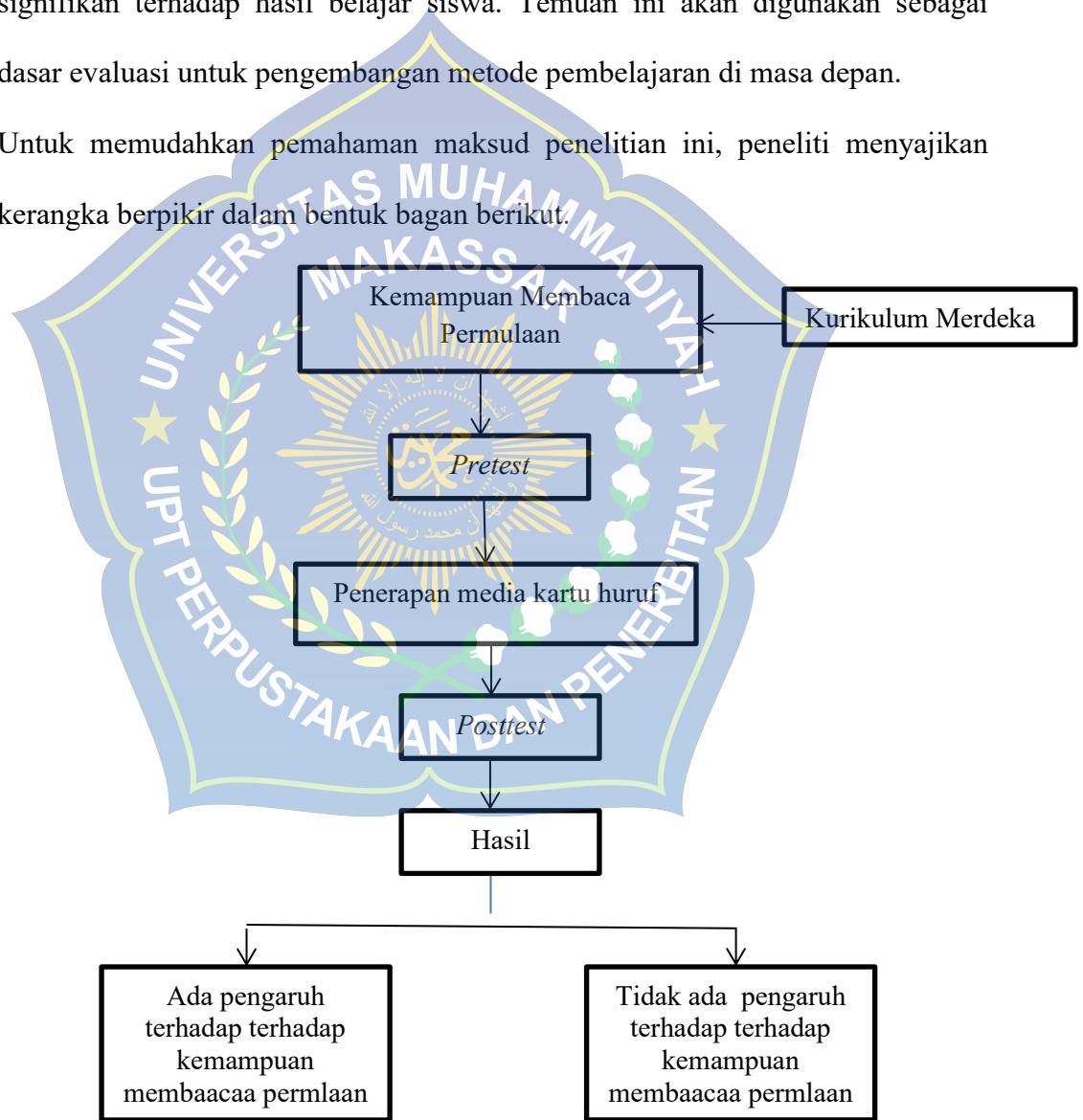
Adapun persamaan dan perbedaan dari kelima penelitian relevan diatas. Persamaan dari kelima penelitian yaitu: sama-sama menggunakan media kartu pada penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari kelima penelitian di atas terletak pada objek penelitian serta metode penelitian yang digunakan.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini Berfokus pada Kemampuan Membaca Permulaan, yang memberikan fleksibilitas lebih dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian di laksanakan di UPT SPF Sd Inspres Galangan Kapal dengan siswa sebagai subjek penelitian. Fokus utama penelitian adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi membaca permulaan. Penelitian dimulai dengan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa dilakukan dengan penerapan Media kartu Huruf yang di laksanakan secara terencana dan berkelanjutan. siswa mengikuti *posttest* untuk mengukur perkembangan hasil belajar mereka setelah penerapan media pembelajaran. Data

dari *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan analisis data, penelitian ini dapat menghasilkan dua kemungkinan temuan. Pertama, jika ada pengaruh Media Pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut memberikan dampak positif. Kedua, jika tidak terjadi pengaruh , maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang diterapkan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini akan digunakan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan metode pembelajaran di masa depan.

Untuk memudahkan pemahaman maksud penelitian ini, peneliti menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk bagan berikut.



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai peneliti terbukti melalui data yang terku mpu. Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SPF Sd Inpres Galangan Kapal 1

Ho: Tidak adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SPF Sd Inpres Galangan Kapal 1



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Noor, 2024)

#### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL 1, kecamatan Tallo, kota Makassar, Sulawesi Selatan pada Semester genap tahun ajaran 2024/2025

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi bukan

hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah.

**Tabel 3.1  
Keadaan Populasi**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
Kelas VI A	13	15	28
Kelas VI B	11	12	23
Kelas V A	11	15	26
Kelas V B	9	17	26
Kelas IV A	10	13	23
Kelas IV B	8	16	24
Kelas III A	13	13	26
Kelas III B	14	15	29
Kelas II A	15	15	30
Kelas II B	15	12	27
Kelas I A	15	15	30
Kelas I B	14	15	29

Sumber: Guru Wali Kelas 1 UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Berdasarkan tes awal, mendapatkan hasil bahwa kelas 1A mendapatkan hasil yang bagus dan kelas 1B mendapatkan hasil yang kurang. Sehingga sample 1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1B yang berjumlah.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel			
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
Kelas 1B	14	15	29

*Sumber: Guru Wali Kelas 1 UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal Ikota Makassar*

## D. Desain Penelitian

Variabel berarti objek penelitian yang mempunyai variasi nilai. Ada 2 jenis variabel yaitu variabel dependent (dipengaruhi) dan variable independent (mempengaruhi). Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh media kartu huruf (X) kemampuan membaca permulaan (Y). Variabel independent atau variabel

bebas atau variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu menggunakan media kartu huruf (X), sebab variabel ini dapat memengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel dependent atau variabel terikat dari penelitian ini yaitu membaca permulaan (Y), karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel kontrol atau independent.

#### **E. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan, yaitu

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah Media Kartu Huruf

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah Kemampuan Membaca Permulaan

#### **F. Definisi Oprasional Variabel**

Definisi operasional variabel pada penilitian ini yaitu :

1. Media kartu huruf

Kata media berasal dari istilah Latin “*Medius*” yang berarti pendahuluan, bagian tengah, dan bagian tengah. Media digambarkan dalam bahasa Arab sebagai pembawa pesan atau perantara yang menyampaikan

komunikasi dari pengirim ke penerima. Djamarah mendefinisikan media sebagai segala instrumen yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran

## 2. Membaca permulaan

Membaca permulaan adalah tahap awal dalam proses pembelajaran membaca, di mana individu, terutama anak-anak, mulai mengenal huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana. Tujuannya adalah untuk membantu mereka memahami dasar-dasar membaca dan membentuk keterampilan literasi yang lebih kompleks. Pada tahap ini, materi yang diajarkan biasanya meliputi pengenalan abjad, fonem, dan teknik membaca kata-kata yang mudah.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan eksperimen. adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu diperiksa subyek penelitian pemeriksaan dilakukan pada variabel yang diasumsikan akan mempengaruhi bias hasil penelitian yaitu:

- a. Kemampuan awal siswa dengan pre-test kemampuan awal siswa digunakan untuk memperkirakan pengaruh bias hasil penelitian eksperimen.

- b. Jumlah siswa dalam kelas
- c. Ruang kelas (dilihat dari ruang kelas yang digunakan selama proses belajar berlangsung).
- d. Guru yang mengajar.

Faktor guru yang mengajar sangat mempengaruhi pengetahuan siswa sehingga perlu di samakan terlebih dahulu. Dalam arti fisik dan kemampuan mengajar sedang yang berbeda hanya perananya dengan demikian faktor guru yang mengajar dianggap sudah seimbang.

## 2. Tahap Eksperimen

### a. Tahap Persiapan Pelaksanaan Eksperimen

Tahap persiapan pelaksanaan eksperimen berfungsi untuk mempersiapkan perlengkapan, perecalaan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen secara teknisi seperti persiapan membuat modul ajar, persiapan ruang, waktu pelajaran yang dibutuhkan, serta media yang digunakan.

### b. Tahap pelaksanaan eksperimen

Tahap ini berupa pemberian pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

## H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah keseluruhan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu permasalahan

atau mengumpulkan, mengelola, menganalisa dan melnyajikan data secara terstruktur untuk memecahkan suatu permasalahan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi, tes dan dokumentasi

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi juga berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktifitas pendidik atau guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**

NO	Aspek yang diamati	Skala			
		4	3	2	1
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengucapkan salam				
2.	Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas untuk memimpin doa				
3.	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru				
4.	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional				
	Kegiatan Inti				
5.	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran				

6.	Siswa menerima media kartu huruf dari guru				
7.	Siswa memperhatikan media kartu huruf yang diberikan oleh guru				
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
9.	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap huruf yang disebutkan oleh guru pada setiap media kartu huruf				
10.	Siswa menunjukkan media kartu huruf sesuai perintah guru.				
11.	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru				
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar				
13.	Siswa membaca berdoa bersama-sama				
14.	Siswa mengucapkan salam bersama-sama				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

## 2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk

mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca peserta didik, dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukannya peserapan media pembelajaran kartu huruf.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Membaca Permulaan**

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kelancaran	1. lancar dalam membaca kata dan kalimat	
	2. Cukup lancar dalam membaca kata dan kalimat	
	3. Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kata dan kalimat	
	4. Tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat	
Intonasi	1. Tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	
	2. Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	

	3. Kurang tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	
	4. Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	
Kejelasan suara	1. Membaca menggunakan bunyi yang jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	
	2. Membaca menggunakan bunyi yang cukup jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	
	3. Membaca menggunakan bunyi yang kurang jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	
	4. Membaca menggunakan bunyi yang tidak jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	
Ketepatan	1. Tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	
	2. Cukup tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	
	3. Kurang tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	
	4. Tidak tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	

Petunjuk penilaian:

- 1) Nilai setiap aspek yang dinilai dalam skala 1-4

- 2) Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari penjumlahan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik
- 3) Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus

$$\frac{\text{Total Nilai}}{\text{Perskoran} \quad \text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian**

Interval	Kategori Penilaian
80 – 100	Tinggi
65 - 79	Sedang
<64	Rendah

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Dokumentasi**

NO	Aspek	Ada	Tidak
1.	Modul Ajar		
2.	Soal / bank soal		
3.	Data Peneliti		
4.	Foto kegiatan di sekolah		

## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi dan teknik tes.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Teknik ini digunakan untuk memahami perilaku, aktivitas, atau fenomena tertentu dalam konteks yang alami. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan kemampuan permulaan membaca siswa ,menggunakan media kartu huruf

### 1. Observasi Awal (Pra-Kegiatan)

Observasi awal dilakukan sebelum media kartu huruf diterapkan. Tujuannya adalah untuk mengamati kondisi awal siswa, termasuk perilaku, dan kemampuan membaca sebelum diberikan perlakuan.

### 2. Observasi Saat *Treatment* (Selama Pemberian Perlakuan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media kartu huruf. Peneliti mencatat aktivitas siswa, interaksi mereka dengan lingkungan, serta bagaimana metode ini memengaruhi proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1

### 3. Observasi Akhir (Pasca-Kegiatan)

Observasi akhir dilakukan setelah pembelajaran selesai. Fokus observasi pada perubahan perilaku, peningkatan minat siswa, serta hasil akhir berupa kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf. Observasi ini bertujuan untuk mendukung data dari tes *posttest*.

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan Siswa tingkat pemahaman, dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tes adalah sebagai berikut:

a) *Pretest* (Tes awal)

Pretest dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa sebelum menggunakan media kartu huruf

b) *Treatment* (Pemberian perlakuan)

Treatment yaitu dengan menggunakan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar

c) *Posstest* ( Tes akhir)

Posttest dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung. Posttest untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan

membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1  
Kota Makassar

## J. Teknik Analisis Data

Komponen kunci dari penelitian adalah analisis data, karena membantu dalam menarik kesimpulan tentang penemuan penelitian. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menentukan data yang benar/layak untuk menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil pretest serta posttest. Ketika menggunakan SPSS versi 20 maka uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan. Untuk pengujian hipotesis beda dua rata-rata dengan sampel kecil ( $n \leq 30$ ), uji statistiknya menggunakan distribusi t. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS versi 20. Dengan menggunakan hipotesis dan rumus sebagai berikut :

H1: Adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar

Ho:Tidak adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar

Adapun kriterianya yaitu: H0 ditolak jika thitung > ttabel



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Galangan Kapal 1 yang terletak di Kota Makassar Kecamatan Tallo Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pre-eksperimen dengan desain one group Pretest-posttest. Sampel dalam penelitian ini yaitu 29 siswa di kelas 1B yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 perempuan. Adapun hasil olah data penelitian untuk menemukan pengaruh Media kartu huruf dijabarkan secara terperinci sebagai berikut.

##### **1. Analisis Data Hasil *Pretest-Posttest***

Hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest*, adapun hasilnya dijabarkan dalam table 4.1 dibawah ini.

**Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest***

<b>Nama Siswa</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
APA	50	75
AA	56	81
AF	44	69
AL	31	75
AZ	62	94
FA	31	69

ADR	37	75
H	44	75
FMP	50	81
MAAS	31	75
MA	44	81
MA	56	87
MA	37	75
MN	50	81
MSA	31	75
MSN	56	81
FAAK	44	87
MNK	37	75
NA	25	62
NH	44	81
NR	50	87
NAQ	44	75
NH	50	81
RNA	44	87
RISR	56	94
SA	50	81
SR	56	87

S	37	75
SNA	44	81
<b>Jumlah</b>	1291	2302
<b>Rata –rata</b>	44.52	79.38

*Sumber : Hasil olah data pretest dan posttest*

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sampel sebanyak 29 orang dengan nilai terendah 25, nilai tertinggi 62 dan nilai rata-rata 44,45 pada pretest. Dan nilai terendah 69, nilai tertinggi 94 dan nilai rata-rata 79,38 pada posttest. Maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dikategorikan tinggi.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Untuk uji normalitas ini digunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20 for windows*. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel 4.2 uji normalitas

Variabel	Tingkat sig.	Kriteria	Keputusan
Pretest	0,155	0,05	Normal
Posttest	0.060	0,05	Normal

*Sumber : SPSS Version 20*

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20 for windows*, diketahui bahwa pada *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,155 > 0,05$  dan pada *posttest* sebesar  $0,060 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest-posttest* berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Paired Sampel T-test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji Paired Sampel T-test**

PRETEST - POSTTEST		
	Mean	-34,862
	Std. Deviation	5,920
	Std. Error Mean	1,099
95% Confidence Interval of the Difference	lower	-37,114
	Upper	-32,610
	t	-31,710
	df	28
Significance	2-tailed	0,000

Sumber : SPSS Version 20

Berdasarkan dari tabel 4.3 Uji Paired Sampel T-test di atas diperoleh nilai *Mean* (Selisih rata-rata *Pretest* dan *Posttest*) sebesar -34,862 artinya, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar -34,862 setelah perlakuan, karena selisinya negatif, ini menunjukkan peningkatan dari *Pretest* ke *Posttest* sedangkan nilai *Std. Deviation* yaitu 5,920, *Std. Error Mean* yaitu 1,099, *lower* yaitu -37,114, *Upper*

yaitu -32,610, t yaitu -31,710, df yaitu 28 dan nilai sig. 2 (*-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *treatment* yang dilakukan terhadap hasil *posttest*.

## B. PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di salah satu sekolah yang ada di Kota Makassar tepatnya di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar. selama kurang lebih lima pertemuan untuk mengetahui Pengaruh Media Kartu Huruf yang telah peneliti terapkan guna untuk mempengaruhi permulaan membaca siswa tersebut.

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest, diperoleh bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya media kartu huruf sebagai alat bantu pembelajaran. Pada awalnya, kemampuan membaca permulaan siswa UPT SPF Sd Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar tergolong rendah, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 44,52. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan melafalkan huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana. Kondisi ini selaras dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa kurang mampu menghubungkan bunyi dengan huruf, belum memahami struktur kata, dan kesulitan membaca kalimat sederhana.

Setelah penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada nilai posttest dengan rata-rata 79,38.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Media ini terbukti membantu siswa dalam mengenali huruf dengan lebih mudah melalui visualisasi langsung, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Pengaruh kemampuan ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test, di mana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang nyata dari penggunaan media kartu huruf terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Media kartu huruf mampu menstimulasi dua aspek penting dalam proses belajar membaca permulaan, yaitu visual dan auditori. Melalui pengenalan simbol-simbol huruf dalam bentuk kartu yang disertai warna-warna menarik, siswa lebih cepat mengingat dan mengenali huruf. Selain itu, pelafalan bunyi huruf yang dilakukan secara bersama-sama dalam proses pembelajaran memberikan pengalaman auditori yang menguatkan daya ingat siswa terhadap huruf dan bunyi yang sesuai.

Penggunaan media ini juga mendukung pembelajaran secara aktif. Siswa tidak hanya menjadi penerima pasif, melainkan terlibat langsung dalam proses belajar melalui aktivitas mencocokkan kartu, menunjuk huruf sesuai perintah

guru, dan membaca secara bergantian. Aktivitas-aktivitas ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan membangun kepercayaan diri mereka saat membaca di depan kelas.

Lebih lanjut, pembelajaran dengan media kartu huruf juga terbukti meningkatkan aspek motorik siswa. Dalam proses mengenali dan memegang kartu, mencocokkan huruf dengan gambar atau kata, siswa melatih koordinasi tangan dan mata secara simultan. Ini sejalan dengan pandangan bahwa media pembelajaran yang bersifat konkret dan manipulatif akan lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, terutama kelas rendah.

Temuan ini diperkuat oleh pendapat Afianti (2024) yang menyatakan bahwa media visual seperti kartu huruf sangat membantu dalam mempengaruhi pemahaman huruf, daya ingat visual, serta minat belajar siswa. Media kartu huruf tidak hanya menjadi alat bantu belajar, tetapi juga berfungsi sebagai media permainan edukatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi tekanan belajar bagi siswa usia dini.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, media ini sangat relevan digunakan pada fase-fase awal pengenalan literasi. Siswa yang terbiasa dengan pembelajaran berbasis media visual akan lebih siap dalam melanjutkan ke tahap membaca lanjut. Dengan dasar membaca permulaan yang kuat, siswa tidak hanya mampu membaca kata dan kalimat sederhana, tetapi juga dapat memahami isi bacaan secara lebih baik di kemudian hari.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa media kartu huruf memberikan pengaruh positif tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam membangun karakter belajar siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, aktif, dan menunjukkan sikap kooperatif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga merasa terbantu karena media ini membuat suasana kelas lebih kondusif dan memudahkan penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

Hasil olah data penelitian melalui uji statistic dengan paired sample T-test juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 > 0,05$ , yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, media kartu huruf terbukti efektif mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa. Penggunaan media kartu huruf membantu siswa lebih mudah mengenali huruf, membunyikan suku kata, serta merangkai kata sederhana secara menyenangkan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf sangat layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar, khususnya untuk siswa kelas 1. Penggunaan media ini juga direkomendasikan bagi guru-guru lain agar pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal 1 Kota Makassar. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata yang cukup besar antara hasil pretest dan posttest. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata pretest siswa adalah 44,52 dan meningkat menjadi 79,38 setelah perlakuan menggunakan media kartu huruf. Uji statistik dengan Paired Sample T-test juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, media kartu huruf terbukti efektif mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa. Penggunaan media kartu huruf membantu siswa lebih mudah mengenali huruf, membunyikan suku kata, serta merangkai kata sederhana secara menyenangkan. Media ini juga mampu meningkatkan motivasi, daya ingat visual, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

## B. Saran

### 1. Bagi Guru

Disarankan untuk menggunakan media kartu huruf sebagai alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran membaca permulaan, agar proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media kartu huruf sebagai alat bantu belajar membaca secara mandiri di rumah maupun bersama guru di kelas.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan berupa penyediaan media pembelajaran yang interaktif seperti kartu huruf untuk menunjang proses belajar mengajar, terutama pada kelas-kelas awal.

### 4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas, metode pembelajaran yang bervariasi, atau pendekatan yang berbeda untuk memperkaya kajian tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, F. (2024). *Fina afianti nim. 20591074.*
- Agustika Titin. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 25–30.
- Agustin, S., Nurhasanah, A., & Pribadi, R. A. (2022). Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 Sdn Panunggulan 2. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 221–231. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4747>
- Ardin, F. N., Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Menulis Pada Anak Usia Dini Di Ra Ath-Thoha Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27193>
- Didik, P., Nur, R. A., Tomohon, Z., Rahman, A., & Pd, M. (2023). *Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Peserta Didik*. 03, 49–66.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2019). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan. *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2), 212–242.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179–192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Kusmayanti, S. (2020). *Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori*. 222–227.
- Maulida, H. N. (2021). *Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat Oleh: Habiba Nur Maulida*. 09(02).
- Miftah, M. (2020). *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. 95–105.
- Muhammad Sakti Tahir, Muh, R. (2020). *Media Pembelajaran Deefensi,Fungsi,Dan Urgensinya Bagi Peserta Didik*. 1–23.
- Mulyati, Y. (2020). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.

- Noor, J. (2024). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2020). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>
- Pertiwi, A. D. (2020). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- Rafika, N. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasa. In *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium* (pp. 395–410).
- Ummu Jauharin Farda, Ika Widyiastuti, Ma'as Shobirin, A. I. (2022). Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta 9-11 September 2022. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia, September*, 101–110.
- Zulfiana, M. (2024). *Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Di Mim 10 Karang Anyar*.



L

A

M



N

## LAMPIRAN 1 MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

# MODUL PEMBELAJARAN

### **Tema/Subtema/Kelas**

Tema 2: Kegemaranku

Subtema 1: Gemar Berolahraga

Kelas/Semester: 1 / 1

Alokasi Waktu: 2 x 35 menit (2 pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, membaca, dan bertanya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis melalui gerakan dan tindakan yang mencerminkan anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian**

Muatan: Bahasa Indonesia

- KD 3.5: Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (gambar, slogan, tulisan, dan slogan sederhana)
  - Indikator: Menunjukkan huruf abjad dan kosakata tentang berbagai jenis olahraga dengan tepat
- KD 4.5: Menjelaskan kosakata dan pelafalan yang tepat tentang cara memelihara kesehatan
  - Indikator: Melafalkan kosakata tentang olahraga dengan benar

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Menunjukkan huruf abjad dan kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara menjaga kesehatan.

- Melafalkan kosakata olahraga dengan tepat melalui kegiatan membaca menggunakan media kartu huruf dan kosakata.

## D. Materi Pembelajaran

Kosakata tentang Olahraga

Contoh: sepak bola, voli, renang, berlari, senam, dll.

Disertai huruf abjad awal dari masing-masing kosakata (dalam bentuk kartu huruf).

## E. Kegiatan Pembelajaran

- Pendahuluan (10 menit)

- Guru menyapa dan memberi salam.
- Berdoa bersama dipimpin salah satu siswa.
- Mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
- Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.

- Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang olahraga.
- Siswa menyalin kosakata yang ditulis guru di papan.
- Guru membagikan kartu huruf dan kartu kosakata.
- Guru membacakan dan memperlihatkan kartu.
- Siswa menyebutkan kembali sambil mengangkat kartu.
- Guru membimbing siswa yang belum paham.
- Siswa mempraktikkan penggunaan kartu dengan teman sebangku.
- Siswa maju ke depan membaca kosakata olahraga.
- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.

- Penutup (15 menit)

- Guru menyampaikan kesimpulan.
- Siswa diberi kesempatan bertanya.
- Doa penutup dan salam.

## F. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik

Metode: Ceramah, tanya jawab, praktik langsung

## G. Media dan Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Kelas 1
- Kartu huruf dan kartu kosakata

- Papan tulis, spidol
- Teks pendek tentang olahraga

## H. Penilaian (Asesmen)

- Sikap: Diamati selama pembelajaran (sikap jujur, percaya diri, santun)
- Pengetahuan: Tes lisan tentang kosakata olahraga
- Keterampilan: Kemampuan melafalkan dan menggunakan kartu huruf/kosakata



**LAMPIRAN 2 PRETEST DAN POSTTEST**

Olahraga membuat tubuhku  
sehat dan kuat.

Aku senang mempunyai  
tubuh sehat dan kuat.



### LAMPIRAN 3 Instrumen Penilaian

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama : Muhamad Aqil

NO	Aspek yang diamati	Skala			
		4	3	2	1
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Siswa mengucapkan salam	✓			
2.	Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas untuk memimpin doa	✓			
3.	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru	✓			
4.	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional	✓			
<b>Kegiatan Inti</b>					
5.	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran	✓			
6.	Siswa menerima media kartu huruf dari guru	✓			
7.	Siswa memperhatikan media kartu huruf yang diberikan oleh guru	✓			
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓			
9.	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap huruf yang disebutkan oleh guru pada setiap media kartu huruf	✓			
10.	Siswa menunjukkan media kartu huruf sesuai permintaan guru	✓			
11.	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru	✓			
<b>Kegiatan Penutup</b>					
12.	Siswa mampu menyampaikan hasil belajar	✓			
13.	Siswa membaca berdoa bersama-sama	✓			
14.	Siswa mengucapkan salam bersama-sama	✓			

### Lembar Nilai membaca permulaan

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kelancaran	1. lancar dalam membaca kata dan kalimat	1
	2. Cukup lancar dalam membaca kata dan kalimat	1
	3. Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kata dan kalimat	2
	4. Tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat	2
Intonasi	1. Tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	1
	2. Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	1
	3. Klarifikasi dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	2
	4. Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	2
Kejelasan suara	1. Membaca menggunakan bunyi yang jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	1
	2. Membaca menggunakan bunyi yang cukup jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	1
	3. Membaca menggunakan bunyi yang kurang jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	2
	4. Membaca menggunakan bunyi yang tidak jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	2
Ketepatan	1. Tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	1
	2. Cukup tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	1
	3. Rangkap tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	2
	4. Tidak tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	2

**Lampiran 4 Daftar nilai *pretest* siswa kelas 1 UPT SPF Sd Inpres Galangan  
Kapal 1 Kota Makassar**

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Kelancaran	Intonasi	Kejelasan Suara	Ketepatan		
1	AP	2	2	2	2	8	50
2	AA	2	2	3	2	9	56
3	AL	1	2	2	2	7	44
4	ADR	1	1	2	1	5	31
5	FA	3	3	2	2	10	62
6	FMP	1	1	2	1	5	31
7	H	1	2	2	1	6	37
8	MAA	2	2	2	1	7	44
9	MA	2	2	2	2	8	50
10	MAD	1	1	1	2	5	31
11	MAB	1	2	2	2	7	44
12	MN	2	2	2	3	9	56
13	MSA	2	1	1	2	6	37
14	MSM	2	2	2	2	8	50
15	MAAK	1	1	1	2	5	31
16	MNK	3	2	2	2	9	56
17	NA	2	2	2	1	7	44
18	NH	1	1	2	2	6	37
19	NR	1	1	1	1	4	25

20	NAQ	1	2	2	2	7	44
21	NH	2	2	2	2	8	50
22	RNA	2	1	1	3	7	44
23	RIS	2	2	2	2	8	50
24	SA	3	1	1	2	7	44
25	SR	4	1	1	3	9	56
26	S	2	2	2	2	8	50
27	SNA	3	1	1	4	9	56
28	ZHY	1	2	2	1	6	37
29	LM	2	2	1	2	7	44



**LAMPIRAN 5 Kategori Ketuntasan Nilai Pretest Siswa**

NO	NAMA SISWA	NILAI AKHIR	KATEGORI
1	AP	50	Rendah
2	AA	56	Rendah
3	AL	44	Rendah
4	ADR	31	Rendah
5	FA	62	Rendah
6	FMP	31	Rendah
7	H	37	Rendah
8	MAA	44	Rendah
9	MA	50	Rendah
10	MAD	31	Rendah
11	MAB	44	Rendah
12	MN	56	Rendah
13	MSA	37	Rendah
14	MSM	50	Rendah
15	MAAK	31	Rendah
16	MNK	56	Rendah
17	NA	44	Rendah
18	NH	37	Rendah
19	NR	25	Rendah

<b>20</b>	NAQ	44	Rendah
<b>21</b>	NH	50	Rendah
<b>22</b>	RNA	44	Rendah
<b>23</b>	RIS	50	Rendah
<b>24</b>	SA	44	Rendah
<b>25</b>	SR	56	Rendah
<b>26</b>	S	50	Rendah
<b>27</b>	SNA	56	Rendah
<b>28</b>	ZHY	37	Rendah
<b>29</b>	LM	44	Rendah



**Lampiran 6 Daftar nilai *posttest* siswa kelas 1 UPT SPF Sd Inpres Galangan  
Kapal 1 Kota Makassar**

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Kelancaran	Intonasi	Kejelasan Suara	Ketepatan		
1	AP	3	3	3	3	12	75
2	AA	3	3	3	4	13	81
3	AL	3	3	3	2	11	69
4	ADR	3	3	3	3	12	75
5	FA	4	4	3	4	15	94
6	FMP	3	3	3	2	11	69
7	H	3	3	3	3	12	75
8	MAA	3	3	3	3	12	75
9	MA	4	3	3	3	13	81
10	MAD	3	3	3	3	12	75
11	MAB	3	3	3	4	13	81
12	MN	4	4	2	4	14	87
13	MSA	2	4	4	2	12	75

14	MSM	4	3	3	3	13	81
15	MAAK	3	3	3	3	12	75
16	MNK	3	3	3	4	13	81
17	NA	4	4	2	4	14	87
18	NH	3	3	3	3	12	75
19	NR	2	3	3	2	10	62
20	NAQ	3	3	3	4	13	81
21	NH	4	4	4	2	14	87
22	RNA	3	3	3	3	12	75
23	RIS	4	3	3	3	13	81
24	SA	4	4	4	2	14	87
25	SR	4	4	3	4	15	94
26	S	4	3	3	3	13	81
27	SNA	4	4	4	2	14	87
28	ZHY	3	3	3	3	12	75

29	LM	4	3	2	4	13	81
----	----	---	---	---	---	----	----



**LAMPIRAN 7 Kategori Ketuntasan Nilai Posttest Siswa**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI AKHIR</b>	<b>KATEGORI</b>
1	AP	75	Sedang
2	AA	81	Tinggi
3	AL	69	Sedang
4	ADR	75	Sedang
5	FA	94	Tinggi
6	FMP	69	Sedang
7	H	75	Sedang
8	MAA	75	Sedang
9	MA	81	Tinggi
10	MAD	75	Sedang
11	MAB	81	Tinggi
12	MN	87	Tinggi
13	MSA	75	Sedang

14	MSM	81	Tinggi
15	MAAK	75	Sedang
16	MNK	81	Tinggi
17	NA	87	Tinggi
18	NH	75	Sedang
19	NR	62	Rendah
20	NAQ	81	Tinggi
21	NH	87	Tinggi
22	RNA	75	Sedang
23	RIS	81	Tinggi
24	SA	87	Tinggi
25	SR	94	Tinggi
26	S	81	Tinggi
27	SNA	87	Tinggi
28	ZHY	75	Sedang

29	LM	81	Tinggi
----	----	----	--------



## Lampiran 8 Hasil Output Spss

### Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.168	29	.036	.947	29	.155
Posttest	.177	29	.021	.931	29	.060

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Hipotesis ( paired sample test)

#### Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1 Pretest - Posttest	-34.862	5.920	1.099	-37.114	-32.610	-31.710	28		.000			

### Deskriptif

Descriptives			
Pretest	Mean	44.52	1.749
	95% Confidence Interval for Mean	40.93	48.10
	5% Trimmed Mean	44.63	
	Median	44.00	
	Variance	88.759	
	Std. Deviation	9.421	
	Minimum	25	
	Maximum	62	
	Range	37	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	-.234	.434
	Kurtosis	-.669	.845
Posttest	Mean	79.38	1.337
	95% Confidence Interval for Mean	76.64	82.12
	5% Trimmed Mean	79.41	
	Median	81.00	
	Variance	51.815	
	Std. Deviation	7.198	
	Minimum	62	
	Maximum	94	
	Range	32	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	.018	.434
	Kurtosis	.383	.845

**Lampiran 9 Dokumentasi****Observasi Awal**



Berdoa Sebelum Melakukan Pembelajaran



Pembelajaran dengan Treatmen

## Lampiran 10 Persuratan



srt



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zulfikar Hidayat. Lahir di Kota Makassar pada tanggal 18 Desember 2003, anak Pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Ayahanda Irwan dan Ibunda Anita. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2009 di SD Negeri Sudirman 4 Makassar dan selesai tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pallangga dan tamat pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 3 Makassar pada tahun 2018 dan selesai 2021. Pada tahun yang sama, penulis berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

